

**KONTRIBUSI KONSEP DIRI AKADEMIK MATEMATIKA  
DAN DUKUNGAN ORANGTUATERHADAP  
MOTIVASI BERPRESTASI**

---

**TESIS**



**Oleh:**

**Yulianti  
15151052/2015**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## ABSTRACT

**Yulianti. 2017. "Contribution of Mathematic Academic Self Concept and Parent Support achieving Motivation Achievement." Thesis. Graduate Study Program of Guidance and Counseling Faculty of Education State University of Padang.**

The research was distributed by the still low level of motivation of an accomplished student. Mathematic academic self concept and parental support is thought to influence the motivation of an accomplished student. This research aims to: (1) describe the mathematic academic self concept, (2) describe parental support, (3) describe the achievement motivation, (4) test the mathematic academic self concept contribution towards an accomplished achievement motivation, (5) test the parental support contributions towards an accomplished achievement motivation, and (6) test the contribution of mathematic academic self concept and support parents together against an accomplished student motivation.

This research uses descriptive type correlation quantitative methods. Population research is Grade VII and VIII SMP Negeri 13 field which amounted to 525 people. Sample numbering 342 people, chosen by purposive sampling sample. The instruments used are questionnaire. The results of test validity and reliability of instruments academic self concept of 0469, support parents of 0423, and motivation of students 0424 achievers. Reliability test results of mathematic academic self concept instrument of 0907, support parents 0914, motivation 0889 achievers. Data were analyzed with descriptive statistics, multiple regression, simple and double regression.

Research findings show that: (1) the description of score mathematic academic self concept is positive on the category, (2) the description of score parental support are at a high category, (3) the description of score achievement motivation are in category high, (4) there is the contribution of mathematic academic self concept against motivation achiever the motivation of achieving of 25%, (5) there is a contribution to support parents the motivation of achieving of 21%, and (6) there are the contributions of mathematic academic self concept and support parents together against the motivation of achieving good results by 34%. The implications of the research results can be used as input to create the Ministry of guidance and counseling.

## ABSTRAK

**Yulianti. 2017. “Kontribusi Konsep Diri Akademik Matematika dan Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Berprestasi”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

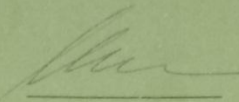
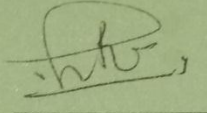
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya motivasi berprestasi siswa. Konsep diri akademik matematika dan dukungan orangtua merupakan faktor yang diduga mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan konsep diri akademik matematika, (2) mendeskripsikan dukungan orangtua, (3) mendeskripsikan motivasi berprestasi, (4) menguji kontribusi konsep diri akademik matematika terhadap motivasi berprestasi, (5) menguji kontribusi dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi, dan (6) menguji kontribusi konsep diri akademik matematika dan dukungan orangtua secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 13 Padang yang berjumlah 525 orang. Sampel berjumlah 342 orang, yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel *purposivesampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen konsep diri akademik matematika sebesar 0,469, dukungan orangtua sebesar 0,423, dan motivasi berprestasi sebesar 0,424. Hasil uji reliabilitas instrumen konsep diri akademik matematika sebesar 0,907, dukungan orangtua 0,914, motivasi berprestasi 0,889. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

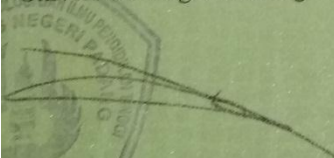
Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) skor gambaran konsep diri akademik matematika berada pada kategori positif, (2) skor gambaran dukungan orangtua berada pada kategori tinggi, (3) skor gambaran motivasi berprestasi berada pada kategori tinggi, (4) kontribusi konsep diri akademik matematika terhadap motivasi berprestasi sebesar 25%, (5) kontribusi dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi sebesar 21%, dan (6) kontribusi konsep diri akademik matematika dan dukungan orangtua secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi sebesar 34%. Implikasi hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan untuk membuat program pelayanan bimbingan dan konseling.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

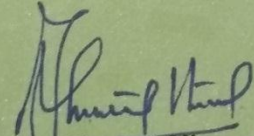
Nama Mahasiswa : *Fadil Maiseptian*  
NIM : 15151020

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing I		24/ 8 -17
<u>Dr. Yarmis, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing II		23/ 8 -17

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

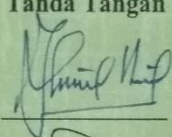
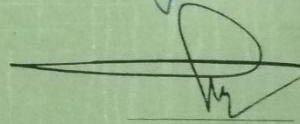
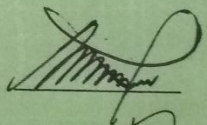
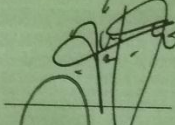
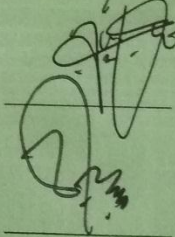
  
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.  
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi  
S2 Bimbingan dan Konseling

  
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. (Anggota)	
4.	Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Marlina, S.Pd., M.Si. (Anggota)	

Mahasiswa :  
Nama : **Yulianti**  
NIM : 15151052  
Tanggal Ujian : 15 - 08 - 2017

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Kontribusi Konsep Diri Akademik Matematika dan Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Berprestasi"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017  
Saya yang Menyatakan,



Yulianti  
NIM: 15151052

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kemurahan-Nya. Shalawat beriring salam tidak lupa pula peneliti sampaikan kepada junjungan, Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi Konsep Diri Akademik Matematika dan Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Berprestasi (Studi di SMP Negeri 13 Padang)”. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dengan penuh kesabaran, dan memotivasi kepada peneliti dalam penulisan hasil penelitian ini.
2. Prof. Dr. Mega Iswari, M.P.d selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dengan penuh kesabaran, dan memotivasi kepada peneliti dalam penulisan hasil penelitian ini.
3. Prof. Dr. Mudjiran, M.S, Kons, selaku Kontributor I dengan sabar telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini serta bersedia untuk menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
4. Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku Kontributor II dengan sabar telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini serta bersedia untuk menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
5. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si., selaku Kontributor III dengan sabar telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini serta bersedia untuk menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
6. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan sangat membantu dalam penyelesaian penulisan hasil penelitian ini.

7. Pimpinan dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.
8. Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dan Staf SMP Negeri 2 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan uji coba instrumen penelitian.
9. Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dan Staf SMP Negeri 13 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Keluarga tercinta Ayahanda Junaidi dan Ibunda Maimunah dan terkhusus kedua adik tercinta Yenny Wulan Dari dan Yanto Marzuki. Terima kasih atas semua dukungan baik moril dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada peneliti.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk semua dukungan, perhatian, semangat, serta ide-ide yang telah diberikan dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2017

Peneliti



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	14
1. Motivasi Berprestasi.....	14
a. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	14
b. Karakteristik Siswa dengan Motivasi Berprestasi Tinggi ..	16
c. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi .....	21
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi .....	21
2. Konsep Diri Akademik Matematika .....	24
a. Pengertian Konsep Diri Akademik Matematika.....	24
b. Karakteristik Konsep Diri Akademik .....	28

3. Dukungan Orangtua .....	29
a. Pengertian Dukungan Orangtua .....	29
b. Jenis-jenis Dukungan Orangtua .....	31
4. Kaitan Konsep Diri Akademik Matematika dan Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Berprestasi.....	32
B. Penelitian Relevan .....	35
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel.....	41
C. Definisi Operasional .....	46
1. Motivasi Berprestasi.....	46
2. Konsep Diri Akademik Matematika .....	46
3. Dukungan Orangtua .....	46
D. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Teknik Analisis Data.....	56

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	64
1. Deskripsi Data Konsep Diri Akademik Matematika.....	64
2. Deskripsi Data Dukungan Orangtua .....	66
3. Deskripsi Data Motivasi Berprestasi.....	68
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	70
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
E. Keterbatasan Penelitian.....	102

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Simpulan .....	103
B. Implikasi .....	105
C. Saran .....	106
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	108
<b>LAMPIRAN</b> .....	113

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir.....	38
2. Kontribusi Variabel Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ) dan Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	82

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian.....	41
2. Sampel Penelitian.....	46
3. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Akademik Matematika .....	48
4. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Orangtua .....	48
5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi .....	49
6. Penskoran Variabel Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ).....	50
7. Penskoran Variabel Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) dan Motivasi Berprestasi (Y).....	51
8. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen .....	54
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	55
10. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ).....	58
11. Kategorisasi Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) .....	58
12. Kategorisasi Motivasi Berprestasi (Y).....	59
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ) Berdasarkan Kategori (n=342) .....	64
14. Deskripsi Rata-rata ( <i>Mean</i> )Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ) Berdasarkan Indikator .....	65
15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) Berdasarkan Kategori (n=342).....	66
16. Deskripsi Rata-rata ( <i>Mean</i> ) dan Persentase Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) Berdasarkan Indikator .....	67
17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Berprestasi (Y) Berdasarkan Kategori (n=342).....	68
18. Deskripsi Rata-rata ( <i>Mean</i> ) dan Persentase Motivasi Berprestasi (Y) Berdasarkan Indikator .....	69
19. Hasil Uji Normalitas .....	71
20. Hasil Uji Linieritas.....	71

21. Hasil Uji Multikolinieritas antara Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ) dan Dukungan Orangtua ( $X_2$ ).....	72
22. Hasil Uji Signifikansi Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	74
23. Hasil Uji Koefisien Regresi Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	74
24. Hasil Analisis Regresi Sederhana Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	75
25. Hasil Uji Signifikansi Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	76
26. Hasil Uji Koefisien Regresi Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	77
27. Hasil Analisis Regresi Sederhana Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	77
28. Hasil Uji Signifikansi Ganda Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ) dan Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) ....	79
29. Hasil Uji Koefisien Regresi Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ) dan Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) ....	80
30. Hasil Analisis Regresi Ganda Konsep Diri Akademik Matematika ( $X_1$ ) dan Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabulasi Data Skor Uji Coba Instrumen Penelitian .....	113
2. Hasil Uji Validitas.....	116
3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	129
4. Instrumen Penelitian .....	130
5. Tabulasi Data Penelitian .....	146
6. Hasil Uji Normalitas .....	182
7. Hasil Uji Linieritas.....	184
8. Hasil Uji Multikolinieritas .....	185
9. Hasil Uji Hipotesis .....	186
10. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dan .....	189
Surat Izin Penelitian.....	191

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasi akademiknya. Tuntutan prestasi akademik pada siswa semakin tinggi sementara semangat berprestasinya biasa-biasa saja. Hal inilah yang menyebabkan tingkat keberhasilan siswa dalam prestasi akademik kurang sebagaimana diharapkan oleh sekolah, orangtua, dan siswa itu sendiri. Fungsi pendidikan membentuk sikap dan orientasi siswa terhadap belajar, menanamkan sikap positif, semangat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, serta untuk mengembangkan keterampilan belajar secara efektif. Keberhasilan siswa dalam pendidikan juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang dimiliki.

Motivasi berprestasi sebagai pendorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diinginkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkannya, walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya. Pada kenyataannya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seseorang cenderung sering mengalami penurunan dan bisa mengalami peningkatan. Motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang idealnya selalu mengalami kemajuan sehingga akan mempercepat pencapaian apa yang diinginkan.



Siswa yang memiliki motivasi berprestasi matematika yang rendah, akan cenderung cepat menyerah dalam mengerjakan tugas matematika, dan tidak mengerjakan tugas matematika tepat pada waktunya, tidak bertanggungjawab terhadap tugas matematika yang diberikan, dan selalu ragu-ragu dalam mengambil keputusan. Oleh sebab itu, sangat penting menanamkan motivasi berprestasi dalam pelajaran matematika di dalam diri siswa, agar proses belajar dan pembelajaran matematika, baik itu tugas-tugas dan keaktifan di dalam kelas dapat dilakukan dengan baik oleh siswa, sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar matematika yang diharapkan.

Karakteristik dari siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang di jelaskan McClelland (1987:246-249) adalah (1) resiko pemilihan tugas, (2) kesempatan unggul dari orang lain, (3) membutuhkan umpan balik, (4) tanggung jawab, (5) ketekunan, (6) berprestasi. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, akan mempersepsikan bahwa keberhasilan adalah akibat dari kemauan dan usaha. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah akan mempersepsikan bahwa kegagalan adalah sebagai akibat kurangnya kemampuan. Ada beberapa ciri indikator orang mempunyai motivasi berprestasi adalah menampakkan tingkah laku menyenangkan, pekerjaan yang menuntut tanggung jawab pribadi, memilih pekerjaan yang resiko sedang, mempunyai dorongan sebagai umpan balik, dan melakukan segala sesuatu dengan kreatif.

Dari beberapa pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi pada pelajaran matematika akan

mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas pada pelajaran matematika. Orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih menyukai pekerjaan yang menantang dibandingkan dengan orang yang memiliki motivasi rendah. Orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berbuat semaksimal mungkin, pantang menyerah, mempunyai target untuk selalu sukses dan berprestasi dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya. Beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan, sangat penting menanamkan motivasi berprestasi di dalam diri siswa, agar segala macam bentuk proses belajar dan pembelajaran baik itu tugas-tugas, keaktifan di dalam kelas dapat berjalan dengan apa yang diharapkan.

Motivasi berprestasi sudah harus ditanamkan pada siswa ketika ia sekolah, untuk apa sekolah, apa yang ingin dicapai dan lain sebagainya. Sebagai salah satu komponen terpenting dalam pembelajaran, motivasi berprestasi merupakan pendorong yang menyebabkan siswa melangkah, membuat siswa tetap melangkah, dan menentukan ke mana siswa mencoba melangkah.

Temuan dari penelitian Putranto (2010) mengungkapkan bahwasanya motivasi berprestasi siswa SMA N 1 Pati kelas X, perempuan dan laki-laki terdapat perbedaan yang signifikan, ini dikarenakan usaha yang dimiliki oleh siswa perempuan dan laki-laki dalam belajar juga berbeda. Dari temuannya di lapangan juga mengungkapkan motivasi berprestasi siswa untuk belajar matematika tergolong rendah. Siswa yang sungguh-sungguh belajar, serta

bertanggungjawab dalam menyelesaikan semua tugas-tugas sekolah tergolong siswa yang mempunyai motivasi berprestasi.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan konselor di SMP Negeri 13 Padang, bahwasanya banyak siswa yang tercatat dicatat konselor di antaranya, banyak yang tidak peduli dengan kegiatan apapun di sekolah, tidak bertanggungjawab dengan tugas pelajaran matematika, tidak mempunyai tujuan yang jelas di sekolah, dan banyak jugayang merasa tidak percaya diri saat pelajaran matematika berlangsung, banyak yang hanya diam saja selama proses belajarmatematika berlangsung,dan banyak yang tidak bisa menggunakan operasi hitung dalam pelajaran matematika .

Hal ini sesuai dengan indikator siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah yang telah peneliti paparkan. Jika hal ini terus terjadi maka siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah akan cenderung tidak bisa mencapai prestasi yang optimal (sebaik mungkin). Motivasi berprestasi sangat diperlukan, agar tumbuh di dalam diri siswa dorongan untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin). Motivasi berprestasi juga sangat penting ada disetiap diri siswa agar siswa mempunyai dorongan menggerakkan atau mengarahkan tenaga untuk melakukan aktivitas yang mendukung terwujudnya tujuan belajar, serta bersemangat dalam menghadapi segala tantangan dan hambatan untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, karena tingginya prestasi yang diraih dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang dimiliki.

Motivasi berprestasi pelajaran matematika penting dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan adanya motivasi berprestasi pelajaran matematika yang tinggi, siswa akan mudah mengikuti semua proses di dalam belajar matematika, baik itu tugas-tugas pelajaran matematika, dan ulangan pelajaran matematika. Motivasi berprestasi pelajaran matematika sangatlah penting bagi seorang siswa untuk mencapai tujuan belajar yaitu mencapai prestasi dalam pelajaran matematika yang optimal. Karena dengan adanya motivasi berprestasi, berguna bagi siswa agar tercapainya tujuan belajar yang diinginkan dan agar dapat memperoleh hasil yang memuaskan di dalam pelajaran matematika.

Menurut Mc Clelland (1987), seseorang dianggap memiliki motivasi untuk berprestasi jika ia mempunyai keinginan untuk melakukan suatu karya berprestasi lebih baik dari prestasi karya orang lain. Motivasi berprestasi juga dipengaruhi oleh faktor konsep diri akademik, dengan memiliki konsep diri akademik yang positif dapat membuat siswa menjadi lebih percaya diri dan merasa yakin akan kemampuan mereka. Konsep diri akademik itu sendiri mencakup bagaimana siswa bersikap, merasa, dan mengevaluasi kemampuannya untuk mencapai prestasi yang baik.

Konsep diri akademik berkaitan tentang penilaian siswa terhadap dirinya yang berhubungan dengan akademiknya, tentang proses belajar, tugas-tugas yang diberikan di sekolah. Konsep diri akademik merupakan persepsi siswa mengenai dirinya secara apa adanya tentang kemampuan, status, dan peranannya. Sementara itu, konsep diri akademik ideal adalah pribadi yang

diharapkan oleh siswa tentang pemahaman akademiknya. Konsep diri akademik terbagi atas empat bagian, konsep diri akademik matematika, ilmu alam, ilmu sosial dan bahasa inggris. Konsep diri akademik matematika berhubungan dengan pemahaman siswa tentang mata pelajaran matematika yang berhubungan dengan belajar matematika di sekolah.

Orang-orang yang memiliki prestasi belajar matematika rendah cenderung untuk mengekspresikan lebih banyak perasaan diri yang negatif tentang kemampuan dalam bidang matematika, dibandingkan dengan yang berprestasi tinggi dalam pelajaran matematika, oleh karena itu untuk mencapai motivasi berprestasi yang tinggi siswa harus memiliki konsep diri akademik matematika yang positif. Guru dan orangtua merupakan orang-orang yang dihormati bagi siswa, karena pengaruh yang timbal balik dari konsep diri akademik matematika yang dimiliki siswa.

Rangkaian dari hubungan timbal balik tersebut diantaranya, tingkah laku dan penampilan siswa di kelas, evaluasi guru dan orangtua, pengharapan-pengharapan siswa, komunikasi verbal dan nonverbal guru dan orangtua, persepsi siswa mengenai evaluasi dan pengharapan. Entin (dalam Mc Clelland, 1987:244) mengemukakan, “Anak laki-laki mengalami permasalahan di bidang aritmatika, tetapi mereka sudah diberitahu secara pribadi setidaknya mereka telah melakukannya dengan baik”. Jadi, relevansi konsep diri akademik matematika dan motivasi berprestasi adalah disaat siswa mempunyai konsep diri akademik pada bidang mata pelajaran tertentu dengan sangat positif, maka akan bagus juga prestasi yang akan diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian Nagy, Watt & Eccles, (2010) menjelaskan bahwa *mathematic academic self concept is crucial to motivation and is a key determinant of task choice. Domain-specific self-concept along with other constructs, such as task values has been found to be highly related to achievement, even after controlling for prior achievement.* Berdasarkan hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa konsep diri akademik matematika sangat penting ada pada setiap diri siswa, apabila siswa memiliki konsep diri akademik matematika yang bagus, maka siswa akan dengan mudah mengerjakan berbagai macam tugas pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian juga menjelaskan adanya perbedaan konsep diri akademik matematika pada siswa laki-laki dan perempuan. Konsep diri akademik matematika adalah penilaian siswa tentang kompetensi atau kemampuan siswa di dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian Ghazvini (2011) menjelaskan bahwa konsep diri akademik matematika menunjukkan hubungan yang erat dengan prestasi akademik. Menurut Marsh & Seeshing (dalam Ghazvini, 2011) *mathematic academic self concept it is the set of knowledge and attitudes that we have about ourselves the perceptions that the individual assigns to him and characteristics or attributes that we use to describe ourselves.* Yang artinya adalah konsep diri akademik matematika adalah himpunan pengetahuan dan sikap yang dimiliki tentang diri individu sendiri, persepsi yang diberikan individu kepada dirinya serta karakteristik atau atribut yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan akademik matematika.

Nirwana (2015) mengungkapkan pentingnya mata pelajaran matematika dapat dilihat dari tujuannya, yaitu mengembangkan kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan afektif siswa misalnya ketelitian dan kesabaran siswa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan angka-angka.

Dukungan orangtua juga sangat berperan penting terhadap aktivitas siswa di sekolah, agar proses belajar siswa berjalan dengan baik, dukungan orangtua adalah faktor yang juga sangat penting agar siswa mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi. Menurut Daharnis & Ardi (2016) salah satu faktor keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi adalah dukungan orangtua. Artinya, dengan adanya dukungan orangtua yang maksimal maka anak-anaknya akan semangat dalam proses belajarnya.

Dukungan orangtua dapat menjadikan siswa semangat dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dengan dukungan orangtua yang maksimal siswa dapat semangat dalam meraih cita-citanya, dengan adanya dukungan orangtua juga dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa di antaranya, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi.

Pada saat peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 13 Padang, peneliti menemukan berbagai fenomena yang sangat menarik bagi peneliti untuk diteliti. Variabel motivasi berprestasi yang akan diteliti pada penelitian ini, ditemukan berbagai fenomenanya di SMP Negeri 13 Padang. Siswa banyak menampilkan sikap dan perilaku yang berbeda-beda di antaranya, banyak siswa yang memiliki motivasi berprestasi pelajaran matematika yang biasa

saja, banyak siswa yang antusias sekali dalam proses belajar matematika berlangsung, banyak siswa yang memiliki motivasi berprestasi pelajaran matematika yang rendah, banyak beberapa siswa semangat bertanya kepada guru saat pelajaran matematika berlangsung, banyak juga siswa yang selalu maju ke depan papan tulis untuk menjawab semua pertanyaan dari guru pada saat pelajaran matematika berlangsung, beberapa siswa terlihat aktif pada saat tanya jawab operasi hitungan, banyak siswa yang tidak bertanggungjawab dengan tugas pelajaran matematika, banyak siswa yang tidak percaya diri pada saat pelajaran matematika, banyak siswa yang tidak jelas apa tujuannya ke sekolah, banyak siswa yang tidak peduli dengan kegiatan belajar matematika, banyak siswa yang dukungan orangtua masih tergolong rendah. Fenomena ini sangat menarik bagi peneliti untuk mengungkapkan motivasi berprestasi siswa dalam pelajaran matematika yang berhubungan dengan konsep diri akademik matematika dan dukungan orangtua.

## **B. Identifikasi Masalah**

Fenomena yang terjadi dapat dilihat dari masih rendahnya motivasi berprestasi pelajaran matematika yang dimiliki oleh siswa. Motivasi berprestasi sangat banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya konsep diri akademik yang dimiliki siswa, Jika siswa mampu memahami pemahaman akademik seperti, tanggung jawab terhadap tugas, selalu percaya diri pada saat proses belajar berlangsung, cepat dalam mengambil keputusan yang menyangkut dengan belajarnya, aktif diberbagai kegiatan di sekolah, maka siswa tersebut akan mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi pula.



Selanjutnya Uno (2013:47) mengemukakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah dukungan orangtua, interaksi teman sebaya dan konsep diri akademik yang memungkinkan siswa untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Penjelasan di atas sesuai dengan fenomena-fenomena mengenai motivasi berprestasi yang dikemukakan, sehingga masalah dapat diidentifikasi, ada siswa yang memiliki motivasi berprestasi pelajaran matematika yang rendah dengan indikator sebagai berikut: (1) banyak siswa yang tidak bertanggungjawab dengan tugas-tugas pelajaran matematika, (2) banyak beberapa siswa yang tidak aktif pada saat pelajaran matematika berlangsung, (3) banyak siswa yang tidak percaya diri pada saat belajar matematika, (4) banyak beberapa siswa yang tidak menguasai pelajaran matematika dengan baik, (5) banyak beberapa siswa yang tidak kreatif, (6) banyak siswa yang belum memahami kemampuannya dalam pelajaran matematika, (7) banyak siswa yang belum memahami menggunakan rumus operasi hitungan, (8) banyak siswa yang tidak bisa menilai dirinya sendiri.

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat banyak faktor yang muncul dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, yang menunjukkan berbagai kemungkinan yang memiliki keterkaitan terhadap motivasi berprestasi. Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada penelitian dan lebih terfokus pada, konsep diri akademik matematika dan dukungan orangtua,

faktor-faktor tersebut diduga memberikan sumbangan paling dominan terhadap motivasi berprestasi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran konsep diri akademik matematika siswa?
2. Bagaimana gambaran dukungan orangtua siswa?
3. Bagaimana gambaran motivasi berprestasi siswa?
4. Seberapa besar kontribusi konsep diri akademik matematika terhadap motivasi berprestasi siswa ?
5. Seberapa besar kontribusi dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi siswa ?
6. Seberapa besar kontribusi konsep diri akademik matematika dan dukungan orangtua secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan konsep diri akademik matematika siswa.
2. Mendeskripsikan dukungan orangtua siswa.
3. Mendeskripsikan motivasi berprestasi siswa.
4. Mendeskripsikan kontribusi konsep diri akademik matematika terhadap motivasi berprestasi siswa.
5. Mendeskripsikan kontribusi dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi siswa.

6. Mendeskripsikan kontribusi konsep diri akademik matematika dan dukungan orangtua secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dijabarkan dalam manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini, secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khazanah ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan BK bagi siswa sekolah yang dikaitkan dengan kontribusi konsep diri akademik matematika, dukungan orangtua dan motivasi berprestasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan bahan masukan bagi Kepala Sekolah dan konselor SMP dalam menerapkan bimbingan yang tepat bagi siswa, yang berkaitan dengan kontribusi konsep diri akademik matematika, dukungan orangtua dan motivasi berprestasi.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi siswa tentang BK, selain itu melakukan kontribusi kepada guru atau orangtua dalam menghadapi masalah.
- c. Menjadi bahan masukan bagi orangtua tentang pentingnya dukungan orangtua agar anak memiliki motivasi berprestasi.

- d. Dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pengembangan dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas, khususnya yang berkaitan dengan motivasi berprestasi siswa.